

ABSTRACT

This research is to examine how far the perception and utilization of *e-learning* at medicine faculty students in 2008. As for the population of this research is the all active students of medicine faculty in 2008 and the sample of this research are 67 respondents that consist 15% from the total of research population. Data collection techniques using observational methods, interview methods, questionnaire method, and methods of documentation. Methods of data analysis using two approaches namely quantitative descriptive, that analysis of numerical data (numbers) are processed by statistical methods using the frequency distribution formula. Qualitative analysis, more emphasis on the analysis of deductive and inductive inference by using scientific logic.

The results of this research concluded that the student perceptions of *e-learning* that have been conducted at medicine faculty of Yogyakarta Muhammadiyah University in general is quite good. This is reinforced by the results of data analysis was processed using statistical methods whose results showed that 28.36% of respondents stated very well, then 58.21% of respondents stated quite good, and 13.43% said poor. As for the students to use *e-learning* in the learning process in general is quite effective. this is clear by the results of data analysis that 49.25% of students use it effective enough, then 41.79% of students use it very effective, but 8.96% of students use it less effective.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persepsi dan pemanfaatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2008 terhadap *e-learning*. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah angkatan 2008 dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 15% dari total jumlah populasi penelitian (67 responden). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode angket, dan metode dokumentasi. Metode analisis data menggunakan dua pendekatan yaitu deskriptif kuantitatif, analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika menggunakan rumus distribusi frekuensi. Analisis kualitatif, lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif dengan menggunakan logika ilmiah.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap *e-learning* yang telah dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah pada umumnya sudah cukup baik. Hal ini diperkuat oleh hasil analisis data yang diolah dengan metode statistic yang hasilnya menunjukkan bahwa 28.36% responden menyatakan sangat baik, kemudian 58.21% responden menyatakan cukup baik, dan 13.43% menyatakan kurang baik. Adapun pemanfaatan mahasiswa terhadap *e-learning* dalam proses pembelajaran pada umumnya sudah cukup efektif. Hal ini diperjelas dengan hasil analisa data bahwa 49.25% mahasiswa cukup efektif memanfaatkannya, kemudian 41.79% mahasiswa sangat efektif memanfaatkannya, akan tetapi 8.96% mahasiswa kurang efektif memanfaatkannya.